

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa yang disebut proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.<sup>1</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada didalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Abdul al-Majid yang dikutip oleh Acep Hermawan bahwa bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi dan keinginan.<sup>3</sup> Begitu juga dengan bahasa Arab yang merupakan salah satu bahasa yang digunakan oleh sekumpulan orang yang

---

<sup>1</sup> Pupu Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama. 2011), h. 8

<sup>2</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press 2011), h. 3

<sup>3</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9

dijadikan alat komunikasi, mendeskripsikan ide, pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan baik melalui ucapan maupun tulisan.

Bahasa Arab adalah bahasa dari sumber ajaran Islam sebagaimana Allah telah menurunkan Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yusuf ayat 2, yang berbunyi:

" إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ . "

Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang dapat dikatakan sebagai bahasa umat islam, hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan hadist yang menjadi pedoman umat Islam menggunakan bahasa Arab.<sup>4</sup> Sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an, bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam, dalam kehidupan sehari-hari bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, ritual keagamaan seperti sholat, dzikir, dan doa-doa dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab.

Tidak hanya dijadikan sebagai alat komunikasi, bahasa Arabpun kini telah menjadi salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 188

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2002), h. 158

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab selama ini masih memiliki berbagai kendala dan tantangan, di antaranya adalah bahasa Arab dianggap bahasa asing yang sulit. Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit dan sebagian besar mereka beranggapan bahwa bahasa arab hanyalah bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan orang-orang yang ingin memperdalam ilmu-ilmu agama.

Tidak semua anak didik termotivasi untuk bidang tertentu dalam interaksi edukatif. Motivasi anak didik untuk menerima pelajaran tertentu berbeda-beda, ada anak didik yang mempunyai motivasi yang tinggi, ada yang sedang, dan ada juga yang sedikit sekali memiliki motivasi.<sup>6</sup>

Semua guru dan orang tua menginginkan anaknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada prinsipnya, motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar tentu akan mendapatkan hasil yang berbeda dengan siswa yang tak mempunyai motivasi kuat untuk belajar. Motivasi bisa membuat siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar. Siswa yang tidak mempunyai motivasi kuat dalam belajar akan mudah bosan, tidak semangat, susah konsentrasi, dan cenderung malas untuk mengikuti materi pelajaran. Dengan demikian, prestasipun akan sulit diraih bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 64

<sup>7</sup>Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah di Terima Murid*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), h. 17

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>8</sup> Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.<sup>9</sup>

Kebanyakan pengajar menginginkan kelas yang penuh dengan siswa yang mempunyai motivasi intrinsik. Tapi kenyataannya seringkali tidak demikian. Karena itu pengajar harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik dan mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang diharapkan untuk dipelajarinya.<sup>10</sup>

Motivasi seseorang dapat berasal dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi intristik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrintik. Seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, maka dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrintik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrintik diperlukan bila motivasi intristik seperti keinginan tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek awal belajar.

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa-siswanya, hal ini penting

---

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 148-149

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

<sup>10</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 77

artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat merupakan salah satu lembaga formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan Madrasah Ibtidaiyah tertua di Banjarmasin yang mana berdiri sejak tahun 1928.

Berdasarkan pengamatan dan peninjauan awal yang penulis lakukan pada waktu pembelajaran bahasa Arab, terlihat masih adanya siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran, berbicara dengan teman disamping, dan terlihat beberapa orang siswa keluar masuk pada saat pelajaran berlangsung. Disinilah peran guru sebagai motivator diperlukan dengan melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar.

Jadi, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat yang akan penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul: **“UPAYA GURU DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH TPI KERAMAT BANJARMASIN”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman terhadap judul yang dimaksud, maka penulis merasa perlu untuk memberikan definisi penegasan judul sebagai berikut :

1. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar, (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).<sup>11</sup> Upaya yang penulis maksud di sini adalah usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.
2. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>12</sup> Guru yang di maksud penulis dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI keramat, yang berjumlah 1 orang.
3. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>13</sup> Motivasi yang dimaksud disini yaitu motivasi *ekstrinsik*, yaitu dorongan dari luar diri seseorang. Dalam hal ini guru sebagai pemberi motivasi ekstrintik terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.
4. MI TPI Keramat merupakan singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

---

<sup>11</sup>Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 74

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Op. Cit., h. 31

<sup>13</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Op. Cit., h.143–145

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru dalam memberikan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.

## **E. Signifikasi Penelitian**

Sesuai arah yang ingin dicapai dalam tujuan penelitian, diharapkan tulisan ini mempunyai kegunaan teoritis dan praktis.

### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh motivasi dalam proses pembelajaran.

### **2. Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk guru dalam memberikan motivasi belajar secara tepat terhadap siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan terhadap guru dalam penanganan masalah upaya pemberian motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis, memang telah ada yang senada dengan penulis, yaitu skripsi:



1. Skripsi Ariyani mahasiswa jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012 yang berjudul "*Upaya guru bimbingan dan konseling(BK) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin.*" Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yaitu upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan motivasi belajar siswa terlaksana dengan baik terbukti dengan tingginya semangat para siswa dalam mengikuti proses layanan BK tersebut.
2. Skripsi Istiqomah mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan Keguruan tahun 2012 yang berjudul "*Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MIN Pemurus dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.*" Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh guru melalui membuat perencanaan, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media/alat, memberikan ganjaran dan hukuman, memberikan tugas dan hasil tugas
3. Skripsi Musfiroh mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan tahun 2013 yang berjudul"*Upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran ipa materi tubuh dengan media gambar kelas 1 MI Assalam*

*Martapura*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran ipa, apakah dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam aktivitas pembelajaran ipa, serta apakah dengan meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran ipa materi tubuh dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut penulis memang banyak karya yang membahas tentang upaya pemberian motivasi belajar seperti karya-karya yang tersebut di atas. Namun dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa dan faktor faktor yang mempengaruhinya dalam mata pelajaran bahasa Arab.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, jenis dan fungsi motivasi belajar, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tujuan pembelajaran bahasa Arab dan karakteristiknya, jenis dan fungsi motivasi, hubungan kebutuhan dengan motivasi dalam belajar, dan

faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam memberikan motivasi belajar bahasa Arab.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data

BAB V Penutup yang meliputi simpulan dan saran.